

ABSTRAK

Aulia Noor Rachman: 190101060381. *Kajian Literatur pada Skripsi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tentang Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan Motivasi Belajar*. Dosen Pembimbing Ibu Dra. Raihantul Jannah, M.Pd, pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: *Guru Bimbingan dan Konseling, Motivasi Belajar*

Guru Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui berbagai layanan dan strategi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Penelitian mengenai upaya tersebut telah banyak dilakukan oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam bentuk skripsi, namun hasilnya masih tersebar dan belum memberikan gambaran yang komprehensif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hasil kajian literatur terhadap skripsi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang membahas upaya guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data primer berupa enam skripsi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang relevan dengan tema penelitian. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan dianalisis menggunakan analisis isi (*content analysis*) melalui tahapan identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru BK meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui upaya yang dilakukan secara menyeluruh, meliputi tindakan preventif, kuratif, dan pembinaan berkelanjutan. Guru BK berperan sebagai fasilitator, motivator, sekaligus figur pengasuh yang membantu menumbuhkan motivasi intrinsik dan kepercayaan diri peserta didik. Upaya tersebut diwujudkan melalui layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling individual dengan menerapkan pendekatan personal, pemberian pujian (*positive reinforcement*), keteladanan (*live modeling*), sanksi yang bersifat mendidik (*ta'dib*), pemanfaatan teknologi digital, *home visit*, serta rujukan kepada psikolog profesional apabila diperlukan. Keberhasilan upaya tersebut didukung oleh profesionalisme guru BK, penerapan asas konseling, sarana dan prasarana yang memadai, serta kerja sama antara sekolah dan orang tua sehingga motivasi belajar peserta didik meningkat.